KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

11 JULI-17 JULI 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA



Rutinitas Apel Pagi Jadi Momentum Perkuat Budaya Kerja di Kanwil Ditjenpas DIY

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan apel pagi rutin yang diikuti oleh seluruh jajaran pegawai pada Senin (13/7) di halaman kantor. Kegiatan yang digelar setiap hari Senin ini menjadi bagian dari pembinaan kedisiplinan sekaligus memperkuat koordinasi dan sinergi dalam pelaksanaan tugas.

Apel pagi diikuti oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat fungsional, dan pelaksana di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY. Seluruh peserta mengikuti rangkaian apel dengan tertib dan penuh semangat sebagai bentuk kesiapan mengawali aktivitas kerja pada pekan yang baru.

Pelaksanaan apel rutin menjadi salah satu upaya Kanwil Ditjenpas DIY dalam membangun budaya kerja yang disiplin, profesional, dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat kebersamaan antarseluruh pegawai sehingga koordinasi dalam pelaksanaan tugas dapat berjalan lebih efektif.

Melalui apel pagi yang dilaksanakan secara konsisten setiap awal pekan, diharapkan seluruh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY senantiasa menjaga semangat kerja, meningkatkan kolaborasi, serta memberikan kinerja terbaik dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.



Dengan budaya kerja yang disiplin dan solid, Kanwil Ditjenpas DIY terus berkomitmen menghadirkan pelayanan yang profesional, akuntabel, dan berintegritas sebagai wujud Pemasyarakatan Pasti Bermanfaat untuk Masyarakat.

MENGAWALI PEKAN DENGAN AL-QUR'AN, KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT NILAI SPIRITUAL PEGAWAI



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) kembali melaksanakan kegiatan rutin mengaji bersama yang diikuti oleh seluruh pegawai muslim pada Senin (13/7). Kegiatan yang berlangsung di Musola Al Islah Kanwil Ditjenpas DIY ini menjadi agenda pembinaan rohani yang dilaksanakan secara konsisten setiap awal pekan sebagai upaya memperkuat nilai-nilai spiritual sekaligus membangun semangat kebersamaan di lingkungan kerja.

Kegiatan diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an secara bergiliran oleh para pegawai. Seluruh peserta mengikuti rangkaian mengaji dengan khidmat dan penuh kekhusyukan, menciptakan suasana yang tenang dan religius sebelum memulai aktivitas kerja. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga menjadi sarana memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai insan Pemasyarakatan.

Sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin, mengaji bersama merupakan salah satu bentuk pembinaan mental dan spiritual bagi seluruh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY. Melalui kegiatan ini diharapkan tumbuh karakter pegawai yang berintegritas, berakhlak mulia, disiplin, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh keikhlasan, profesionalisme, dan rasa tanggung jawab.



Selain memperkuat keimanan, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan antarsesama pegawai. Semangat kebersamaan yang terbangun melalui kegiatan keagamaan diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, saling mendukung, dan semakin solid dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kanwil Ditjenpas DIY terus berkomitmen membangun budaya kerja yang tidak hanya berorientasi pada capaian kinerja, tetapi juga diimbangi dengan pembinaan karakter dan spiritual pegawai. Melalui kegiatan mengaji bersama yang rutin dilaksanakan setiap awal pekan, diharapkan seluruh jajaran dapat mengawali aktivitas dengan hati yang tenang, semangat yang baru, serta senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dalam mewujudkan Pemasyarakatan Pasti Bermanfaat untuk Masyarakat.



PERKUAT SINERGI, JAJARAN KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN DIY SIAP HADIRKAN PELAYANAN YANG LEBIH BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menerima kunjungan kerja dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenim DIY), Senin (13/7). Pertemuan yang berlangsung di Ruang Kepala Kanwil Ditjenpas DIY ini dihadiri langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, bersama Kepala Kanwil Ditjenim DIY, Yuni Santi Nurani. Kunjungan tersebut menjadi ajang silaturahmi sekaligus memperkuat koordinasi antarunit di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Dalam suasana penuh keakraban, kedua pimpinan membahas berbagai bentuk kolaborasi yang selama ini telah terjalin. Salah satunya adalah pemasaran produk hasil karya Warga Binaan melalui gerai yang tersedia pada layanan keimigrasian, sebagai bentuk dukungan terhadap program pembinaan kemandirian. Selain itu, koordinasi dalam penanganan Warga Binaan Negara Asing juga menjadi contoh sinergi yang berjalan baik dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing.



Muhammad Ali Syeh Banna menyampaikan bahwa sinergi yang kuat antarunit menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Senada dengan itu, Yuni Santi Nurani menyatakan komitmennya untuk terus melanjutkan dan mengembangkan berbagai bentuk kerja sama yang telah terbangun, sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi organisasi maupun masyarakat.

Melalui pertemuan ini, Kanwil Ditjenpas DIY dan Kanwil Ditjenim DIY menegaskan komitmen untuk terus memperkuat koordinasi, meningkatkan kolaborasi, serta membangun hubungan kerja yang semakin solid. Sinergi tersebut diharapkan mampu mendukung terwujudnya pelayanan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang profesional, akuntabel, dan semakin bermanfaat bagi masyarakat.



KANWIL DITJENPAS DIY DAN KANWIL KEMENKUM DIY BANGUN KOLABORASI BIDANG HUKUM

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) DIY memperkuat sinergi dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum DIY melalui audiensi yang digelar pada Senin (13/7). Pertemuan yang dihadiri Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, dan Kepala Kanwil Kementerian Hukum DIY, Agung Rektono Seto, beserta jajaran ini bertujuan mempererat koordinasi dan membangun kolaborasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang hukum dan pemasyarakatan.



Dalam audiensi tersebut, kedua instansi membahas berbagai peluang kerja sama strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan hukum kepada masyarakat. Berbagai bentuk koordinasi dan kolaborasi ke depan diharapkan mampu mendukung pelaksanaan tugas masing-masing instansi secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.



Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menegaskan bahwa sinergi antarlembaga menjadi kunci dalam menciptakan sistem hukum yang efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Sementara itu, Kepala Kanwil Kementerian Hukum DIY, Agung Rektono Seto, menyambut baik terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang semakin erat sebagai langkah bersama dalam mewujudkan kepastian hukum yang berkeadilan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

KANWIL DITJENPAS DIY GELAR TES URINE DI RUTAN YOGYAKARTA, PERKUAT KOMITMEN WUJUDKAN UPT BERSINAR HATINYA



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan tes urine bagi pegawai dan warga binaan di Rutan Kelas IIA Yogyakarta, Selasa (14/7). Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN), sekaligus memperkuat komitmen mewujudkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan DIY yang "Bersinar Hatinya" (Bersih dari Narkoba, HP, dan Pirantinya).

Pelaksanaan tes urine didasarkan pada Surat Perintah Kepala Kantor Wilayah Nomor: WP.14.PK.08.02-3377 tentang Tes Urine. Pemeriksaan dilakukan secara acak terhadap 10 orang pegawai dan 20 warga binaan dengan menggunakan panel pemeriksaan yang meliputi SOMA, AMP, BZO, COC, MET, MOP, THC, MDMA, MTD, dan PCP. Berdasarkan hasil pemeriksaan, seluruh sampel dinyatakan negatif dari penyalahgunaan narkotika.

Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY, Ganang Utoyo, menyampaikan bahwa pelaksanaan tes urine merupakan langkah preventif untuk memastikan lingkungan pemasyarakatan tetap bersih dari penyalahgunaan narkotika sekaligus menjaga keamanan dan ketertiban di dalam UPT. "Tes urine ini menjadi wujud komitmen kami dalam mendukung Program P4GN serta mempertahankan predikat UPT Pemasyarakatan DIY 'Bersinar Hatinya'. Hasil negatif yang diperoleh menjadi indikator bahwa upaya pencegahan dan pengawasan berjalan dengan baik, namun kewaspadaan dan pengawasan akan terus kami tingkatkatkan secara berkelanjutan," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang aman, tertib, dan bebas dari penyalahgunaan narkotika. Upaya pencegahan yang dilaksanakan secara konsisten diharapkan mampu memperkuat integritas jajaran pemasyarakatan sekaligus mendukung terwujudnya sistem pemasyarakatan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pembinaan yang berkualitas.



Kanwil Ditjenpas DIY Pastikan Layanan Tahanan Berjalan Optimal Melalui Monitoring di Rutan Yogyakarta







YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melalui Bidang Pelayanan dan Pembinaan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan tahanan dan anak di Rutan Kelas IIA Yogyakarta, Selasa (14/7). Kegiatan yang berlangsung di Ruang Pelayanan Tahanan tersebut merupakan tindak lanjut atas arahan Kepala Kantor Wilayah Ditjen Pemasyarakatan DIY untuk memastikan penyelenggaraan layanan kepada tahanan berjalan sesuai ketentuan.

Monitoring yang mengacu pada Peraturan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan ini dilaksanakan oleh Tim Kerja Pelayanan Tahanan dan Anak dengan fokus pada administrasi pelayanan tahanan dan anak, layanan kepribadian dan kemandirian, serta perlindungan hukum di Unit Pelaksana Teknis. Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY, Ganang Utoyo, menyampaikan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi ini merupakan bagian integral dari fungsi pembinaan serta pengawasan Kantor Wilayah untuk memastikan seluruh layanan pemasyarakatan dapat berjalan secara optimal dan berkualitas.

"Monitoring bukan sekadar melihat kesesuaian administrasi, tetapi juga memastikan setiap layanan benar-benar terlaksana sesuai standar dan memberikan manfaat bagi penerima layanan. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, kami berharap kualitas pelayanan di setiap UPT terus meningkat," ujarnya.

Berdasarkan hasil monitoring, pelaksanaan layanan tahanan dan anak di Rutan Kelas IIA Yogyakarta secara umum telah berjalan dengan baik dan tertib. Administrasi layanan, pembinaan kepribadian dan kemandirian, serta layanan perlindungan hukum telah terdokumentasi melalui buku register maupun Sistem Database Pemasyarakatan (SDP). Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan pemasyarakatan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pemenuhan hak-hak warga binaan serta tahanan.

Kakanwil Ditjenpas DIY Tekankan Empat Pilar Keberhasilan Organisasi untuk Perkuat Peran Bapas





YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penguatan kepada jajaran Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi, Selasa (14/7). Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat kinerja organisasi sekaligus memastikan implementasi 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan berjalan secara optimal.

Dalam arahannya, Muhammad Ali Syeh Banna menekankan bahwa organisasi yang maju dibangun melalui tata kelola yang terencana dan sistematis. Ia menjelaskan, keberhasilan sebuah organisasi ditopang oleh empat unsur utama, yaitu perencanaan yang jelas, pembagian tugas yang tepat, pelaksanaan yang didukung kerja sama tim, serta pengawasan yang diikuti evaluasi secara berkelanjutan.

"Perencanaan menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan organisasi. Setelah itu, setiap tugas harus dibagi secara proporsional agar seluruh pegawai memahami tanggung jawabnya. Pelaksanaan juga harus didukung kolaborasi yang kuat, kemudian diawasi dan dievaluasi secara berkala agar kualitas kinerja terus meningkat," ujar Ali Syeh Banna.



Di akhir arahannya, Muhammad Ali Syeh Banna mengajak seluruh jajaran Bapas Kelas I Yogyakarta untuk terus meningkatkan profesionalisme, memperkuat koordinasi, dan membangun budaya kerja yang kolaboratif. Ia berharap setiap program kerja dapat dilaksanakan secara efektif melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang optimal, serta evaluasi yang konsisten, sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung terwujudnya sistem pemasyarakatan yang semakin profesional, akuntabel, dan berdampak.

Kakanwil Ditjenpas DIY Bekali Petugas Bapas Yogyakarta dengan Pijat Energi

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, membekali jajaran Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta dengan keterampilan Pijat Energy sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM yang sehat, produktif, dan berorientasi pada pelayanan, Selasa (14/7).

Sebelum pelatihan dimulai, Kakanwil memberikan penguatan mental dan spiritual kepada seluruh peserta. Ia menekankan pentingnya membangun karakter, integritas, serta kedekatan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan dalam menjalankan tugas sebagai aparatur negara. Menurutnya, keberhasilan bekerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kekuatan moral dan kepedulian terhadap sesama.

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan praktik teknik dasar Pijat Energy yang diperagakan langsung oleh Kakanwil. Para peserta dikenalkan pada metode sederhana untuk membantu melancarkan peredaran darah, mengurangi kelelahan, meningkatkan kebugaran, serta memberikan efek relaksasi. Muhammad Ali Syeh Banna berharap keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan diri sekaligus menjadi bentuk kepedulian sosial kepada keluarga, rekan kerja, dan masyarakat. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam membangun insan pemasyarakatan yang profesional, sehat, berintegritas, dan humanis.





KANWIL DITJENPAS DIY BERIKAN APRESIASI KEPADA PEGAWAI BERPRESTASI DALAM QUIS PEMASYARAKATAN



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus mendorong peningkatan pengetahuan dan pemahaman pegawai terhadap berbagai kebijakan serta regulasi di bidang pemasyarakatan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah melalui penyelenggaraan Quis Pemasyarakatan yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan bagi seluruh pegawai Kanwil Ditjenpas DIY.

Quis Pemasyarakatan menjadi media pembelajaran yang dikemas secara interaktif dan menarik sebagai upaya membudayakan semangat belajar di lingkungan kerja. Melalui kegiatan ini, pegawai diajak untuk terus memperbarui wawasan mengenai regulasi, kebijakan, serta isu-isu strategis di bidang pemasyarakatan sehingga mampu mengimplementasikannya secara tepat dalam pelaksanaan tugas.

Sebagai bentuk apresiasi atas semangat belajar dan partisipasi aktif pegawai, Kanwil Ditjenpas DIY memberikan penghargaan kepada peserta yang memperoleh nilai terbaik pada pelaksanaan Quis Pemasyarakatan bulan ini. Pemberian apresiasi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pegawai untuk terus meningkatkan kompetensi dan memperkuat pemahaman terhadap tugas dan fungsi pemasyarakatan.

Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan secara berkelanjutan. Menurutnya, pemahaman yang baik terhadap regulasi menjadi modal utama dalam memberikan pelayanan yang profesional, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perkuat Kualitas Pembimbingan Klien, Kanwil Ditjenpas DIY Gelar Monitoring dan Evaluasi di Bapas Wonosari





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) tugas dan fungsi pembimbingan kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Wonosari, Selasa (14/7). Kegiatan ini diikuti oleh Tim Pendampingan Klien Pemasyarakatan, Tim Pengawasan Klien Pemasyarakatan Kanwil Ditjenpas DIY, serta jajaran pegawai Bapas Kelas II Wonosari sebagai upaya memastikan pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan klien berjalan secara optimal.

Dalam monitoring tersebut, tim mengevaluasi pelaksanaan kerja sama yang telah dijalin Bapas Kelas II Wonosari dengan berbagai mitra. Hingga saat ini, Bapas telah memiliki 24 Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Pemerintah Kabupaten Bantul dan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, serta satu PKS yang masih dalam proses. Selain itu, tim juga meninjau pelaksanaan program pembimbingan terhadap 336 klien pemasyarakatan yang terdiri dari 331 klien dewasa dan 5 klien anak, termasuk pelaksanaan bimbingan awal, usulan pencabutan surat keputusan, serta pendampingan diversi yang dinilai telah berjalan dengan baik melalui koordinasi bersama aparat penegak hukum.

Kegiatan juga dimanfaatkan sebagai forum untuk menyamakan persepsi terkait mekanisme pelaporan bulanan kepada Kantor Wilayah. Pembahasan difokuskan pada pelaporan Kuesioner Kepuasan Masyarakat (KKM), pengawasan pendampingan pascaajudikasi, serta pelaporan bimbingan lanjutan bagi klien dewasa agar seluruh satuan kerja memiliki pemahaman yang sama dalam penyusunan laporan.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi pembimbingan kemasyarakatan semakin meningkat. Kesamaan persepsi, penguatan koordinasi, serta evaluasi yang berkelanjutan diharapkan mampu mendukung penyampaian laporan yang cepat, akurat, dan akuntabel, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan pembimbingan bagi klien pemasyarakatan

Kanwil Ditjenpas DIY Matangkan Partisipasi UPT pada Bantul Creative Expo 2026



BANTUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menghadiri Rapat Koordinasi Persiapan Bantul Creative Expo Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul di Aula Pemerintah Kabupaten Bantul, Rabu (15/7). Kehadiran Kanwil Ditjenpas DIY menjadi bagian dari upaya memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah sekaligus mempersiapkan keikutsertaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan dalam ajang promosi produk unggulan daerah tersebut.



Rapat koordinasi tersebut membahas rencana penyelenggaraan Bantul Creative Expo 2026 yang dijadwalkan berlangsung pada 1–9 Agustus 2026 di Lapangan Parkir Stadion Sultan Agung, Sewon, Bantul, di mana panitia memaparkan mekanisme pelaksanaan, ketentuan kepesertaan, hingga kesiapan teknis demi kelancaran acara. Merespons agenda ini, Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY menyampaikan bahwa keikutsertaan UPT Pemasyarakatan dalam pameran tersebut menjadi momentum strategis untuk memperkenalkan ragam produk unggulan hasil pembinaan kemandirian warga binaan kepada masyarakat yang lebih luas.

"Pameran ini menjadi kesempatan bagi UPT untuk menunjukkan bahwa program pembinaan kemandirian mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing. Kami berharap seluruh UPT mempersiapkan produk terbaiknya sehingga kehadiran Pemasyarakatan dapat memberikan nilai tambah sekaligus memperluas peluang pemasaran hasil karya warga binaan," ujarnya.



Melalui keikutsertaan pada Bantul Creative Expo 2026, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen mendukung pengembangan program pembinaan kemandirian yang berdampak dan berorientasi pada pemberdayaan warga binaan. Sinergi dengan Pemerintah Kabupaten Bantul diharapkan semakin memperluas akses promosi, membuka peluang kemitraan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas produk hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai bagian dari implementasi pembinaan yang produktif dan berkelanjutan.

Edukasi Hukum Lewat TikTok, Kanwil Ditjenpas DIY Tingkatkan Literasi Pemasyarakatan Masyarakat

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berinovasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap aturan dan kebijakan di bidang pemasyarakatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program siaran langsung (live) TikTok Pemasyarakatan Jogja yang diselenggarakan secara rutin setiap pekan sebagai media edukasi hukum yang mudah diakses oleh masyarakat.



Pada siaran live pekan ini, materi yang diangkat adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan (Part 1). Edukasi tersebut disampaikan oleh Penyuluh Hukum Kanwil Ditjenpas DIY, Mubalegh, yang mengulas latar belakang lahirnya undang-undang, tujuan penyelenggaraan pemasyarakatan, serta prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan pelaksanaan sistem pemasyarakatan di Indonesia. Penyampaian materi dikemas secara komunikatif dan interaktif sehingga memudahkan masyarakat memahami substansi regulasi.

Melalui sesi siaran langsung, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan berdiskusi mengenai berbagai isu yang berkaitan dengan pemasyarakatan. Interaksi ini menjadi sarana untuk meluruskan berbagai pemahaman yang kurang tepat sekaligus memberikan informasi yang akurat mengenai hak, kewajiban, serta penyelenggaraan sistem pemasyarakatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Program edukasi melalui TikTok ini merupakan bagian dari komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam memperluas akses informasi hukum kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan media digital, diharapkan literasi hukum masyarakat terus meningkat serta tercipta pemahaman yang lebih baik mengenai peran dan fungsi pemasyarakatan. Ke depan, pembahasan mengenai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan akan berlanjut dalam beberapa seri berikutnya dengan mengulas materi yang lebih mendalam.



Resmi Sandang Status Baru,
PNS dan Pejabat Nonmanajerial Kanwil Ditjenpas DIY Siap Emban Amanah!



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar Upacara Pengambilan Sumpah/Janji dan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Nonmanajerial, Rabu (15/7). Kegiatan yang berlangsung khidmat tersebut menjadi momentum penting dalam memperkuat sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan siap mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan.

Upacara pengangkatan secara resmi 42 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sekaligus pelantikan satu orang pejabat nonmanajerial di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Wilayah, Muhammad Ali Syeh Banna, serta dihadiri oleh jajaran Kepala UPT, pejabat struktural, dan pejabat fungsional setempat. Dalam sambutannya, Ali Syeh Banna menyampaikan ucapan selamat seraya menegaskan bahwa perubahan status kepegawaian maupun pelantikan jabatan baru ini bukanlah sekadar seremonial administratif, melainkan sebuah amanah besar yang wajib dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab demi peningkatan kualitas pelayanan publik.



“Momentum ini bukan sekadar perubahan status ataupun jabatan, tetapi merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan dengan integritas, profesionalisme, dan dedikasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, Selamat mengemban amanah. Semoga Saudara senantiasa diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalankan tugas untuk kemajuan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan,” ujar Ali Syeh.

Lebih lanjut, ia mengingatkan seluruh pegawai untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, menjaga disiplin, serta meningkatkan kompetensi sebagai komitmen moral atas sumpah jabatan yang telah diucapkan. Ali Syeh juga berharap jajaran yang baru dilantik mampu menunjukkan kinerja terbaik, memperkuat kolaborasi, dan menjaga nama baik institusi demi mewujudkan pelayanan pemasyarakatan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY yang semakin profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

BUKA PELUANG PASAR HASIL KARYA WARGA BINAAN, KAKANWIL DITJENPAS DIY SIAPKAN PARTISIPASI DI BANTUL CREATIVE EXPO 2026



YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penguatan tugas dan fungsi kepada para Pejabat Administrator, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT), serta Ketua Tim Kerja di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY, Rabu (15/7).

Dalam arahannya, Kakanwil menekankan pentingnya membangun kinerja produktif dan berdampak nyata, yang salah satunya diwujudkan lewat partisipasi jajaran Pemasyarakatan DIY dalam ajang Bantul Creative Expo 2026 guna mengoptimalkan pemasaran hasil karya Warga Binaan. Menurutnya, keikutsertaan dalam pameran tersebut bukan sekadar menjadi wadah promosi, melainkan bukti nyata bahwa program pembinaan di dalam lembaga pemasyarakatan mampu menghasilkan produk berkualitas, bernilai ekonomi, serta memiliki daya saing tinggi di tengah masyarakat.



"Kegiatan ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memperkenalkan hasil karya Warga Binaan kepada publik. Semakin dikenal masyarakat, semakin besar peluang produk tersebut diterima pasar dan memberikan manfaat bagi proses pembinaan maupun pemberdayaan Warga Binaan," tegas Muhammad Ali Syeh Banna.

Sebagai daya tarik utama dalam pameran tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY juga akan menghadirkan demonstrasi pembuatan karya secara langsung oleh Warga Binaan—mulai dari proses membatik, melukis, hingga kerajinan ukir—agar pengunjung dapat menyaksikan langsung proses kreatif di balik produk-produk unggulan UPT Pemasyarakatan se-DIY. Melalui partisipasi dalam Bantul Creative Expo 2026 ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap masyarakat semakin mengenal kualitas hasil pembinaan sekaligus menumbuhkan kepercayaan publik terhadap produk karya Warga Binaan, yang menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mendorong pembinaan produktif demi mendukung proses reintegrasi sosial mereka.



PERKUAT TATA KELOLA ORGANISASI, KEMENIMIPAS LANTIK INSPEKTUR JENDERAL BARU

YOGYAKARTA – Jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) secara virtual, Rabu (15/7).



Kegiatan yang dipusatkan di Jakarta tersebut diikuti oleh Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, didampingi para Pejabat Struktural, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT), serta Ketua Tim Kerja dari Aula Semar Nawasena Kanwil Ditjenpas DIY.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Agus Andrianto, secara resmi melantik dan mengambil sumpah jabatan Inspektur Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Pelantikan ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat tata kelola organisasi, sekaligus menjadi pengingat pentingnya penyegaran formasi kepemimpinan demi menjaga semangat perubahan dan membangun budaya kerja yang adaptif. Merespons hal ini, Kakanwil Ditjenpas DIY menegaskan bahwa rotasi jabatan adalah bagian dari dinamika organisasi yang sehat untuk mendorong regenerasi serta meningkatkan efektivitas kinerja dalam menghadapi tantangan birokrasi yang kian berkembang.

Melalui kepemimpinan yang baru di tingkat pusat, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan diharapkan semakin solid dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta menghadirkan pelayanan publik yang profesional. Keikutsertaan jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dalam agenda pelantikan ini sekaligus menegaskan komitmen penuh mereka untuk mendukung setiap arah kebijakan kementerian, serta terus memperkuat sinergi di daerah demi mewujudkan pelayanan pemasyarakatan yang PRIMA dan berdampak nyata bagi masyarakat.

DUKUNG PENGEMBANGAN SDM LEWAT MONITORING TARUNA PRAKTIK LAPANGAN BERSAMA POLTEKIMIPAS





YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, menerima kunjungan kerja Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (Poltekimipas), Budy Mulyawan, di Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Kamis (16/7).

Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka meninjau pelaksanaan praktik lapangan taruna dan taruni Poltekimipas yang tengah ditempatkan di sejumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Peninjauan ini menjadi bagian dari upaya memastikan proses pembelajaran lapangan berjalan optimal sekaligus menghimpun berbagai masukan untuk pengembangan pendidikan profesi di bidang imigrasi dan pemasyarakatan.

Dalam kesempatan tersebut, Muhammad Ali Syeh Banna menyambut baik kunjungan kerja yang dilakukan jajaran Poltekimipas. Ia menegaskan komitmen Kanwil Ditjenpas DIY untuk memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan praktik lapangan para taruna dan taruni.

"Kami siap memfasilitasi serta memberikan ruang dan waktu apabila diperlukan untuk melakukan peninjauan langsung ke UPT-UPT Pemasyarakatan di wilayah DIY. Sinergi ini merupakan bagian dari komitmen bersama dalam mencetak sumber daya manusia Pemasyarakatan yang profesional, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan di masa depan," ujar Ali Syeh.

Peninjauan lapangan ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai dinamika tugas pemasyarakatan, di mana berbagai data dan temuan yang diperoleh akan dijadikan bahan evaluasi serta masukan penting dalam menyempurnakan kurikulum pendidikan profesi di Poltekimipas. Melalui kolaborasi erat antara dunia akademik dan satuan kerja ini, diharapkan lahir lulusan taruna yang tidak hanya unggul secara teori tetapi juga memiliki kompetensi praktis yang kuat demi mendukung terwujudnya sistem pemasyarakatan yang profesional, adaptif, dan berorientasi penuh pada pelayanan masyarakat.

DUKUNG PENGEMBANGAN TALENTA ASN LEWAT PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR 2026

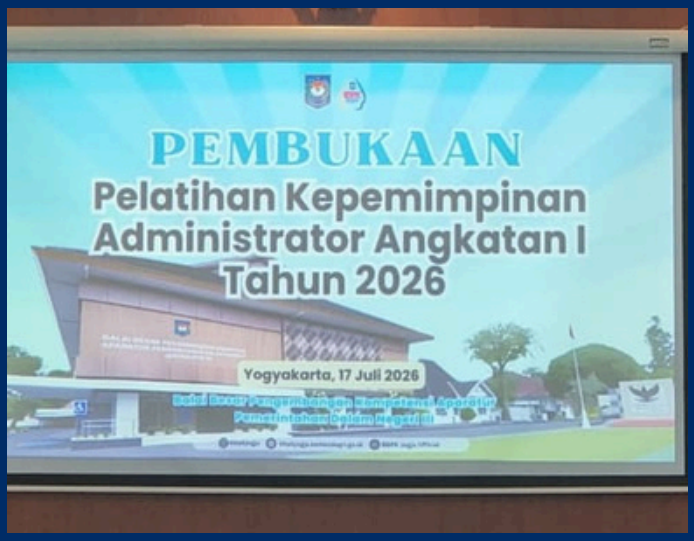



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Pembukaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan I Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri II, Jumat (17/7), di Aula Gedung Garuda. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya peningkatan kapasitas aparatur dalam mewujudkan birokrasi yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada kinerja.

Pelatihan Kepemimpinan Administrator diselenggarakan sebagai sarana pembentukan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung penerapan manajemen talenta Aparatur Sipil Negara (ASN) berbasis sistem merit. Melalui pelatihan ini, para pejabat administrator diharapkan mampu memperkuat kapasitas kepemimpinan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel.

Panitia penyelenggara menjelaskan bahwa pelatihan akan berlangsung selama 30 hari dan diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari berbagai instansi, baik kementerian/lembaga vertikal maupun pemerintah daerah. Selama pelatihan, peserta akan mendapatkan pembelajaran yang dirancang untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan, manajerial, dan kemampuan dalam menghadapi tantangan penyelenggaraan pemerintahan yang semakin dinamis.

Keikutsertaan Kanwil Ditjenpas DIY dalam kegiatan ini mencerminkan komitmen organisasi untuk terus mendukung pengembangan kompetensi pegawai sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan diharapkan dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik serta kemajuan organisasi secara berkelanjutan.



EVALUASI KINERJA JADI KUNCI KEMAJUAN ORGANISASI, KAKANWIL DITJENPAS DIY TEKANKAN BUDAYA PERBAIKAN BERKELANJUTAN

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, kembali menekankan pentingnya evaluasi kinerja sebagai bagian dari upaya membangun organisasi yang semakin profesional, adaptif, dan berorientasi pada hasil. Penegasan tersebut disampaikan dalam kegiatan evaluasi kinerja yang digelar di Kantor Wilayah Ditjen Pemasyarakatan DIY, Jumat (17/7/2026).

Dalam arahannya kepada jajaran pegawai, Kakanwil menyampaikan bahwa evaluasi bukan sekadar mengukur capaian, tetapi menjadi sarana untuk mengidentifikasi kekurangan, memperbaiki proses kerja, serta menyusun langkah strategis guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu belajar dari setiap proses. Melalui evaluasi yang rutin dan objektif, kita dapat mengetahui apa yang sudah berjalan baik dan apa yang masih perlu diperbaiki," ujar Muhammad Ali Syeh Banna.

Ia menegaskan bahwa setiap bidang harus mampu menyampaikan capaian kinerja secara terukur, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi agar dapat segera ditindaklanjuti dengan solusi yang tepat. Menurutnya, budaya evaluasi yang dilakukan secara berkala akan mendorong peningkatan kualitas kinerja organisasi secara menyeluruh.

Lebih lanjut, Kakanwil mengajak seluruh jajaran untuk terus memperkuat sinergi, meningkatkan disiplin, serta menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program kerja ke depan. Dengan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Kanwil Ditjenpas DIY optimistis dapat memberikan pelayanan pemasyarakatan yang semakin profesional, akuntabel, dan bermanfaat bagi masyarakat.

KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY